FUNGSI MUSIK DALAM RITUAL BALALAK DI DESA MONTERADO KECAMATAN MONTERADO KABUPATEN BENGKAYANG

ARTIKEL PENELITIAN

OLEH

IMANUEL
NIM F1111141052

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI PERTUNJKAN
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2019

FUNGSI MUSIK DALAM RITUAL BALALAK DI DESA MONTERADO KECAMATAN SELUAS KABUPATEN BENGKAYANG

Imanuel, Ismunandar, Asfar Munir
Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan FKIP Untan Pontianak
Email:Immanuel@yahoo.com

Abstract

This rescarh was based to know presentation and function Balalak music on celebration at Monterado village, Monterado district, Bengkayang district,the purpose of this study was how form presentation and function Balalak music, celebration at Monterado village ,Monterado sub- district, Bengkayang district. This research used was desctripve methodand the research reom used is qualative research. Sources of datain this study some interviewsa and relevan sources about the presentation and funcation Balalak music at Monterado village, Monterado sub district Bengkayang district. Data collection techsuch as observation interviews study literature and documentation. Technique such observation to test the validity of data used was sources triangulation, triangulation techniqueand lengthen observation data analysis techniques in thi study used was inreactive data analysis to include data presentation and deduce. Basd on data analysis it was can to concludemusik on ritual Balalak as rite of passage Balalak the accompanist, communication and entertaimen. From presentation and function Balalak music at Monterado village, Monterado sub-district, Bengkayang district. Is instrument, onstage, makeup, soundsytem and presentation order. These results can applied to the community,in the was Borne.

Keywords: ***Balalak*** **Music Function and Form of Presentation**

PENDAHULUAN

Kabupaten bengkayang merupakan salah satu kabupaten di provinsi Kalimantan barat. Kabupaten bengkayang memiliki banyak keanekaragaman budaya, dimana keanekaragaman tersebut dapat mempersatukan perbedaan antar etnik yang ada di kabupaten bengkayang. Banyaknya tradisi dan budaya di kabupaten bengkyang dapat mempersentasikan kekayan dari bangsa ini. Beragam tradisi yang tumbuh secara turun temurun diantara suku-suku menjadi daya tarik terhadap bangsa lain terhadap kekayaan tradisi dan budaya-budaya Indonesia. Desa monterado Kecamtan Monterado kabupaten bengkayang memiliki kekayaan budaya khusunya suku dayak. Kekayaan budaya ini sudah sepatutnya di warisakan kepada anak cucu sebagai penerus bangsa sehingga bisa menjadi warisan dunia yang bisa mengharumkan nama bangsa Indonesia.

Musik tradisional masyrakat monterado merupakan bagian penting dalam sebuah upacara adat istiadat. Musik bagi masyarakat monterado tidak hanya mempunyai peranan dalam kehidupan tetapi mengandung nilai-nilai religious masyrakat sesuai dengan adat dan kepercayaan yang di anut masyarakat monterado. Arti penting musik bukan hanya terbatas pada pemenuhan kepuasan estetis

dan pengambaran budaya, namun di percaya mempunyai fungsi, simbol dan nilai budaya sesuai dengan posisinya.

Ritual *Balalak* adalah sebuah tradisi atau kebiasaan masyarakat dayak desa monterado untuk mengungkap rasa syukur kepada jubata(Tuhan). Ritual *balalak* dilakukan sebelum membuka lahan *Bauma*(berladang,bersawah) yang di lakukan setiap satu tahun sekali. Tujuan dari ritual balalak dilakukan supaya hasil tanaman khusunya tanaman padi dapat tumbuh subur dan terhindar dari hama, serta tujuan dari ritual *balalak* untuk membersikan kampung dari hal-hal yang tidak di inginkan agar kampung aman dan tentram. Sebelum ritual balalak dilaksanakan menurut kepercayan suku dayak pada masyrakat monterado terlebih dahulu *nyanganat'n*(berdoa kepada Tuhan) di *pantuak*(tempat untuk berdoa kepada tuhan)dan di sertai sesajen-sesajen.

Sesajen yang di buat adalah ,cucur, lemang, ayam kampung, beras kuning, tempayan dan darah ayam. Tujuan dari sesajen tersebut guna untuk member makan kepada roh-roh leluhur sebagai ungkapan rasa syukur. Setelah *nyangahat'n* di laksanakan kemudian kepala adat mengelilingi kampung dengan memrcik air di setiap rumah, disertai atraksi bersilat dan di iringi dengan alat musik gong dan gendang. Bersilat dalam ritual balalak berfungsi untuk mengusir roh-roh jahat sedangkan alat musik gendang dan gong berfungsi untuk mengiringi acara ritual balalak. Setelah kepala adat menglilingi kampung dan memrcik air setiap rumah harus menutup pintu selama satu hari. Memtutup pintu dalam ritual balalak di lakukan supaya mahluk halus maupun malpetaka tidak masuk rumah. Setiap masyrakat yang ada di Desa Monterado di larang keluar rumah maupun berkunjung di tempat lain, ataupun orang luar yang akan berkunjung di desa monterado akan di larang masuk selama ritual balalak berjalan, jika ada masyrakat yang melanggar aturan maupun melanggar adat akan di kenakan sanksi maupun hukuman. Setelah satu hari ritual balalak selesai setiap kepala rumah tangga wajib memberikan *pantart'n*(sesaen) sebagi ungkapan syukur bahwa acara balalak sudah dapat di laksanakan dengan baik. Selama ritual berjalan alat musik gendang dan gong tidak berhenti mengiringi ritual balalak karena tabuhan alat musik gong dan gendang meliliki arti dan fungsi.

Melihat keunikan tradisi ritual balalak yang ada di desa monterado kecamatan monterado kabupaten bengkayang peneliti mempunyai keinginan untuk meneliti fungsi musik dalam ritual balalak dan bentuk penyajianya. Selain itu ritual balalak di lakukan setiap satu tahun sekali itu lah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti ritual balalak. Selain itu peneliti juga merupakan salah satu warga desa monterado sehingga membuat penliti berkeinginan untuk ikut serta melestarikan dan menginformasikan lebih luas kepada masyrakat banyak akan tradisi ritual balalak. Selain itu ritual balalak sudah hampir punah hal tersebut di lihat dari kurang nya minat pemuda zaman sekarang yang mau menjaga dan melsestarikan ritual balalak. Ritual balalak merupakan warian nenek moyang yang harus dilestarikan dan di jaga.

Adapun perbedan ritual balalak di desa monterado kecamatan monterado kabupaten bengkayang dengan daerah lain yang ada di kabupaten bengkayang. Yaitu terlihat dari cara menyampiakan doa, bahasa yang berbeda dan sesajen-seajen yang di gunakan berdasrkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa fungsi musik dalam ritual balalak mempunyai arti penting terhadap ritual balalak karena setiap iringan musik nya meiliki arti dan fungsi yang mendalam terhadap jubata(Tuhan)

Musik balalak memiliki nama pukulan yaitu di sebut dengan pukulan nadasant. Balalak mengandung unsure magis penyembahan kepada jubata dimana jubata adalah suatu nubatan atau titik focus kepercayan suku dayak

Berdasarkan penjelasan di atas maka penelitian ini di beri judul fumgsi musik dalam ritual balalak di desa monterado kecamatan monterado kabupaten

bengkayang hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi banyak orang suapaya ritual inimendapatkan wadah untuk mengekpresikan dan mendapat dukungan dari kalangan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Berdaskan tujuan penelitian metode yang di gunakan dalam penelitianini adalah metode deskritif merupakan data teruarai dalam bentuk kata-kata pnelitian ini di maksukan untuk menggambarkan, menganalisis dan mendeskripsikan menurut Widi(2010;84) metode deskritif merupakan metode penelitian yang menggambarkan suatu data atau keadan subjek objek, seseorang, lembaga, masyrakat dan lain-lain. Sedangkan menurut sugiyono(2010:274) mengatakan analisis dalam dalam penelitian apapun adalah merupakan cara berfikir. Hal ini dimaksudkan untuk mendeskiprikan atau mengambarkan objek masalah dalam penelitian yang bersifat deskritif. Sedangkan menurut Moelong(2007:11) berpendapat bahwa penelitian bersipat deskritip berarti teruari dalam bentuk kata kata atau gambar.

Bentuk penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah bentuk kualitatif metode bentuk kualitatif di gunakan karena ingin mendeskripsikan data–data dari hasil wawancara menurut Moelong(2013:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain.

Penedekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan antropologi antropologi adalah ilmu yang mempelajari atau ilmu yang mengamati kebiasan-kebisan yang di lakukan oleh manusia.antropologi berasal dari bahasa yunani, *anthropo* dan *logy* artinya manusia dan ilmu. Menurut Sumaryono (2004:1) antropologi berarti ilmu yang mempelajari tentang manusia

Ruang lingkup penelitian ini adalah menjelaskan tentang proses berjalanya ritual *balalak* yang ada di Desa Monterado Kecamatan Monterado Kabupaten Bengkayang.

Sumber data dalam penelitian ini merupakan dari rangkaian kata-kata hasil wawancara peneliti dengan narasumber yang ada di Desa Monterado dan tokoh masyrakat yang ada di Desa Monterado yang mengetahui tentang ritual *Balalak.* Peneliti telah melakukan wawancara dengan bapak Nek Paceng beliau merupakan tokoh adat dayak masyrakat yang ada di Desa Monterado dan bapak Pak Malak beliau merupak ketua adat di Desa Monterado. Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data tertulis dari berbagai sumber mengenai fungsi musik dalam ritual *Balalak* di Desa Monterado Kecamatan Monterado Kabupaten Bengkayang.

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah observasi menurut Sugiyono(2017:203) menyatakan bahwa observasi merupakan suatu proses kompleks proses yang tersususn dari berbagai proses biologis dua di antaranya adalah pengamatan dan ingatan.

Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah penliti terjun langsung ke lapangan dengan alat pengumpul data berupa hp,buku catatan. Alat rekam dan hasil wawancara.

Teknik keabsahan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah perpanjangn pengamatan dan triangulasi. Menurut Sugiyono(2011:369) perpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumberdata yang pernah di temui. Tujuan perpanjangn pengamatan ini berarti berhubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk semakin akrab, semakinterbuka saling percaya sehingga tidak ada informasi yang di sembunyikan. Sedangkan Triangulasi menurut Sugiyono(2011:372) triangulasi di artikan sebagi pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi terdapat tiga jenis yaitu, triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu. Penelitian ini menggunakan sisitem triangulasi dengan memanfaatkan penggunaan sumber dan teknik.

Menurut Paton(2009:330-331) triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayan suatu informasi yang di beri dan di olah melalui narasumber yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi teknik adalah membandingkan antara informasi yang di peroleh dari teknik penelitian yang di gunakan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah mereduksi data, menurut Miles dan Huberman(1992:16) menyatakan mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting di cari tema dan polanya.

1. Bentuk Penyajian Musik dalam ritual Balalak di Desa Monterado

Bentuk penyajian musik dalam ritual *Balalak* merupakan suatu perwujudtan yang di dalamnya terdapat aspek-aspek yang atur sedemikian rupa. Bentuk penyajian musik dalam ritual balalak meliputi. Instrument musik, tata pannggung, pemain, tata rias, tata busana,formasi dan urutan penyajian.

a.Instrumen Musik

Dalam ritual balalak terdapat dua instrument musik yaitu gendang dan gong kedua alat musik tersebut merupakan alat musik perkusi atau alat musik yang di pukul ketika menabuhnya. Kedua alat musik tersebut di gunakan untuk mengiringi prosesi-prosesi yang di lakukan dalam upacara ritual balalak.

Karena setiap tabuhan dari kedua instrument tesebut memiliki arti yang penting terhadap jubata.

c. **pemain**

Dalam ritual balalak terdapat panita dan lapisan masyrakat yang mendukung acara ritual balalak. Mereka merupakan pemain dalam peranan ritual balalak, di dalam ritual balalak ada empat pemain musik yaitu pemain musik gong dan gendang

(1).Pemain gong dalam ritual balalak terdiri dari dua orang pemain satu pemain asli dan pemain pengganti, mereka bermain alat musik gong secara bergantian apabila pemain pertama kelelahan maka akan dig anti dengan pemain cadangan.

(2).Pemain gendang dalam ritual balalak ada dua orang pemain. Gendang sangat berpengaruh terhadap berjalanya prosesi upacara adat balalak. Memahami sebagimana fungsi alat musik gendang terhadap ritual balalak karena setiap tabuhanya memiliki arti terhadap jubata(Tuhan) memainkan alat musik gendang sama halnya dengan pemain gong. Ada pemain asli dan pemain cadangan.

d. Tata Panggung

Panggung merupakan tempat yang di gunakan untuk suatu pertunjukan maupun pementasan. Panggung yang di gunakan dalam ritual balalak adalah pangung lapangan terbuka dan panggung khusus, panggung pertama unuk kepala adat membacakan *nyanahat'n*(baca doa) yang bentuk panggungnya di hiasi daun uwi dan daun *jarinng'k*(daun jengkol) yang di percaya daun uwi dan jengkol tersebut memiliki makna dan fungsi untukmengusir roh jahat. Setelah panggung pertama panggung kedua lapangan terbuka yaitu di jalan raya dan rumah masyrakat sambil memrcik air di setiap rumah masyrakat.

e. Tata rias

Di dalam ritual balalak para panitia maupun lapisan masyrakat yang ikut serta dalam pelaksannan ritual balalak tidak merias wajahnya maupun makeup memang betul-betul polos, cumin kening kita hanya di kasih sedikit darah ayam. Yang di hias adalah setiap persimpangan jalan dengan menggunakan daun-daunan guna untuk memberikan kode atau pertanda bahwa di kampung dea monterado telah di adakan ritual *balalak*. Supaya orang luar daerah lain bisa mengetahui bahwa di desa monterado ada tradisi ritual *balalak*.

f. Tata Busana

Pakian yang di gunakan ketika berlangsunnya ritual balalak

(1) pemain musik ,tidak ada pakian khusus yang di gunakan oleh pemusik yang di kenakan hanya lah baju biasa untuk sehari-hari hanya di wajibkan mengikat

kepala dengan kain putih. Jika ada pakian adat maka di persilahkan untuk menggunakanya seandainya tidak ada itupun tidak apa-apa.(2) kepala adat, untuk kepala adat pakian yang di kenakan adalah baju adat, pada bagian memakai ikat kain putih serta lengan tangan menggunakan gelang kain putih, karena menurutkepercayan suku dayak pada masyrakat monterado kain putih mempunyai syimbol kesucian.(3) panitia, tidak ada pakian khusus untuk panitaia adapun menggunakan pakian bebas dan rapi serta kepala di ikat dengan menggunakan kain putih.

g. Tata Suara

dalam ritual balalak, tidak ada pengeras suara apapun yang di gunakan suara yang di hasilkan oleh musik merupakan suara asli dari alat musik tersebut.

h. Formasi

Dalam ritual balalak tidak ada aturan khusus posisi sehingga tidak ada formasi yang menentukan karena posisi ritual balalak bisa berubah-ubah.

i. Urutan Penyajian

Pada pelaksanaan ritual balalak ada beberapa tahapan yang harus dilakukan. Diantaranya tahap perencanaan, tahap pelaksanan, tahap akhir.(1) tahap perencanan sebelum di laksankan ritual balalak ada beberapa tahap yang di lakukan yaitu, musywarah desa, menentukan waktu pelaksanaan, menumpulkan tokoh masyrakat, tokoh adat, tokoh agama, dan pihak berwajib dan anggran dana yang akan di pakai.(2) tahap pelaksanaan, pada tahap pelaksanan ritual balalak ada bebrapa tahap yang harus di laksanakan yaitu, *nyangahat'n*(berdoa kepada tuhan) *nyangahat'n* di lakukan pada hari ritual *balalak* di laksanakan.

(1) *Nyangaht'n* di lakukan oleh ketua adat maupun dewan adat yang lainya guna untuk memberitahu kepada *jubata* (Tuhan) bahwa upacara adat ritual akan di laksanakan nyanhat'n di lakukan untuk meminta izin kepada jubata apa yang akan di sampaikan kepada jubata bisa menjdai berkat dan terhindar dari hal-hal yang buruk. Baik itu dalam hal pertanian maupun membersihkan kampung dari hal yang jahat. Dalam nyanghat'n di lengkapi dengan sesajen-sesajen. Sesajen merupakan syrat untuk melakukan nyangahat'n sesajen yang di buat meliputi cucu, lemang, beras kuning, tempayan, ayam kampung, darah ayam. Sesajen yang di buat mempunyai fungsi untuk di persembahkan kepada roh-roh leluhur sebagi ungkapan rasa syukur masyrakat terhadap jubata.

(3) mantra dalam ritual balalak, setelah semua perangkat nyangahat'n sudah siap maka selanjutya adalah membacakan mantra. Mantra adalah bagian dari bentuk penyajian dalam ritual balalak. Masyrakat monterado percaya bahwa membacakan mantra memiliki arti dan makana yang penting terhadap penyembahan kepada *jubata*(tuhan).

Fungsi mantara tidak hanya di lakukan pada acara pengantin,dan khiatan fungsi mantara bisa di lakukan pada prosesi ritual adat balalak khusunya di Desa Monterado Kecamatan Monterado Kabupaten Bengkayang.

(2) mengelilingi kampung, mengelilingi kampung di lakukan setelah *nyagahant'n*. setelah itu kepala adat mengelilingi kampung sambil memercik air di setiap rumah masyarakat, memercik air berfungsi untuk menyegarkan rumah agar rumah terhindar dari hal marabahaya. Dalam mengelilingi kampung kepala adat di iringi oleh tabuhan musik gendang dan gong, serta bersilat di depan rumah warga atau tempat-tempat yang di anggap banyak arwah roh jahat. guna untuk menolak bala pada penyakit tanaman padi dan membersihkan kampung dari malapetaka.

Kemudian memberikan tanda di setiap rumah masyrakat dengan menggunakan darah ayam dan air suci yang sudah di *sangahat'n* lalu kepala adat sambil beretriak dan bersilat di dalam dan luar rumah masyrakat untuk mengusir roh-roh jahat. Roh jahat itu di ambil dan di masukan kedalam perahu untuk di buang dan di hanyutan di sungai. Sebelum perahu di

hanyutkan ada bebrapa tahap yang harus dilaksanakan yaitu membuat *pantarat'n* (sesajen)berupa ayam, cucur, lemang, beras kuning, anak ayam**.(3)** pelepasan prahu ke sungai,prosesi elanjutnya adalah menghanyutkan perahu ke sungai. Setelah perahu di kelilingkan di kampung, kemudian perahu tersebut di hanyutkan ke sugai. Tujuan dari penghanyutan perahu adalah guna untuk membuang segala bentuk penyakit pada tanaman padi dan membersihkan kampung dari roh-roh jahat. Masyrakat Monterado percaya ketika perahu yang sudah di hanyutkan maka segala penyakit-penyakit akan ikut bersama perahu yang di hanyutkan.

(4) Tahap akhir, tahap akhir pada pelaksanaan ritual *balalak* adalah pantangan-pantangan yang harus di lakukan oleh seluruh masyrakat yang ada di Desa Monterado dan masyrakat lain yang akan berkunjung ke Desa Monterado. Tutup pantang di mulai setelah sehabis maghrib jam 8 dan sampai satu hari pantang selesai. Adapun pantangan yang di buat melalui kesepakatan masyrakat Desa Monterado, setelah ritual adat *balalak* di laksanakan masyrarakat wajib untuk menutup pintu selama satu hari, masyrakat tidak di perbolehkan untuk berteriak terlalu keras maupun berbicara terlalu keras, masyrakat tidak di perbolehkan untuk membakar sampah atau hal-hal yang akan membuat asap, masyarakat tidak di perbolehkan keluar rumah selama ritual adat berjalan jika ketahuan keluar maka akan di hokum adat, tidak memakan yang sifatnya berdarah panas, tidak boleh memancing dan memanjat pohon.

2. Fungsi Musik dalam Ritual Balalak di Desa Monterado Kecamatan Monterado

Musik dalam ritual *balalak* merupakan bagaian penting dari pad ritual *balalak.* Menrurut kepercayan suku dayak pada suku dayak monterado. Fungsi musik sebagi salah saty sayarat di lakukannya ritual *balalak* karena setiap tabuhanya memeiliki fungsi dan makana terhadap *Jubata*(Tuhan). Jadi musik dalam ritual *balalak* memeiliki fungsi yang sangat penting. Musik dalam ritual balalak menjadi faktor pendukung agar ritual tersebut dapat berjalan sebagaimana meskinya.

a. Sebagai sarana upacara ritual

Dalam ritual *balalak,* musik memiliki fungsi dan peran yang berhubungan dengan upacara adat. Yakni sebagai pengiring dalam prosesi ritual *balalak* musik memeiliki banyak fungsi di setiap kehidupan manusia sehingga keberadan musik yang mengiringi ritual balalak memiliki fungsi musik sebagai sarana upacara adat.

Di dalam ritual *balalak* terdapat atraksi bersilat, menurut kepercayan suku dayak monterado bahwa bersilat memiliki fungsi yang sangat mendalam terhadap ritual balalak. Dimana atraksi bersilat merupak sauatu cara untuk megngusir mahluk jahat/roh jahat.



gambar. 1 prosesi nyanhanat'n

b. Sebagai sarana hiburan

pada posesi menglilingi kampung alat musik gendang dan gong di bunyikan guna untuk mengiringi kepala adat dalam memrcik air dan bersilat di depan rumah masyarakat. Ritual ini tidak hanya memberikan fungsi, akan tetapi bisa juga sebagi penghibur dalam masyrakat yang mengikuti ritual *balalak* karena momen atau acara ritual *balalak* sangat langka yang hanya di lakukan satu tahun sekali. Ketika masyrakat melihat ritual *balalak* secara langsung persaan masyrakat sangat bahagia Sehingga membuat masyrakat terhibur. Hal seperti ini lah yang menunjukan bahwa dalam ritual *balalak* terdapat fungsi musik yaitu sebagi fungsi sarana hiburan.



gambar.2 prosesi pada saat mengelilingi kampung

c. Sebagai sarana komunikasi

Pada ritual *Balalak* komunikasi yang di lakukan dengan *Jubata*(Tuhan) terlihat ketika kepala adat maupun dewan adat membacakan mantra. Mantra dalam suku dayak khusunya dayak Desa Monterado biasanya di sebut dengan *nyangahat'n*.

Dalam *nyangahat'n* hal-hal yang ingin di sampiakan oleh kepala adat kepada *Jubata* di iringi dengan alat musik gong dan gendang. Supaya apa yang ingin di sampaikan kepada Jubata dapat sampai dan bermakana. Hal ini menunjukan fungsi musik sebagai sarana komunikasi suku dayak terhadap jubata.



gambar.3 prosesi nyanghat'n yang di iringi alat musik gendang dan gong merupakan alat komunikasi terhadap jubata.

SIMPULAN DAN SARAN.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini di peroleh tentang bentuk penyajian musik dalam ritual balalak di desa monterado kecamatan monterado kabuapten bengkayang. Adapun bentuk penyajian meliputi instrument musik, pemain, tatapanggung, tata rias, tata busana, formasi dan urutan penyajian.Insrtumen musik yang di gunakan adalah gendang dan gong polahan kedua alat musik tersebut memeiliki tabuhan yang sederhana namun sangat berarti dan mempunyai nilai magis terhadap jubata.

(2)fungsi musik dalam ritual *balalak* di Desa Monterado Kecamatan Monterado Kabupaten Bengkayang. Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan maka di peroleh kesimpulan tentang fungi musik dalam ritual *balala*k di Desa Monterado Kecamatan Monterado Kabuapten Bengkayang. Adapun fungsi musik dalam ritual balalak adalah sebagi sarana upacara adat, sarana komunikasi, sarana hiburan, sarana ekpersi identitas budaya, sarana hiburan. Tabuhan alat musik gendang dan gong selalu mengiringi prosesi ritual balalak hingga akhir acara.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang di paparkan di atas peneliti berkeinginan untuk memberikan beberapa saran. Adapun saran yang di maksud

(1) bagi masyrakat setempat di harapkan ikut melstarikan ritual adat *balalak*, karnena eksistansi ritual *balalak* mulai menurun. (2) bagi pemerintah kabupaten bengkkayang agar dapat melengkapi fasilitas kekeurangan sarana dan prasarana dan memeberikan dukungan, seperti membantu pemberdayaan budaya. (3) bagi mahasiswa progam seni tari dan musik, di harapakan mampu menjadikan wawasan tentang fungsi musik *balalak*. Sehingga mahaiswa prodi seni tahu bahwa ritual *balalak* sangat unik dan asik untuk di pelajari karena merupakan warisan nenek moyang. (4) bagi pembaca, di harapkan dapat memberikan pengetahuan, baik adat maupun kebudyaan. (5) bagi masyrakat luas, hasil penelitian ini di harapkan memberikan pengetahuan kepada masyrakat banyak dan luas agar ritual balalak semakin banyak yang memahami dan semakin banyak eksistensi budaya.

DAFTAR RUJUKAN

Ali,Matius.(2006) **Seni Musik SMA**. Jakarta :Erlangga

Banoe Pono(2013) **Metode Kelas Musik**, Jakarta: Permata Puri Indah

F.1. Whitney (1960) **The elements Of Resetaian Eds. Osaka :overasas Book co**: Alfabeta.

Sugiyono. (2012). **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.** Bandung: Alfabeta.

Simanungkalit. (2008) **Teknik Vokal Paduan Suara**. Bandung: PT Gramedia Pustaka Utama.

Soedarsono.(1992) **Pengantar Apresiasi Seni**. Jakarta: Balai Pustaka

Sumaryanto. (2002). **Paparan Perkuliahan Mahasiswa Penelitian Pengajaran**. Semarang: Sendratasik Unnes.

Widi. (2010). **Asas Metodologi Penelitian Sebuah Pengamatan Pengenalan** *Penelitian.* Yogyakarta: Graha Ilmu.